

Laporan Kinerja Bulanan

DYNAMIC MONEY RUPIAH - MEI 2014

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 100%	1,121.0992
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

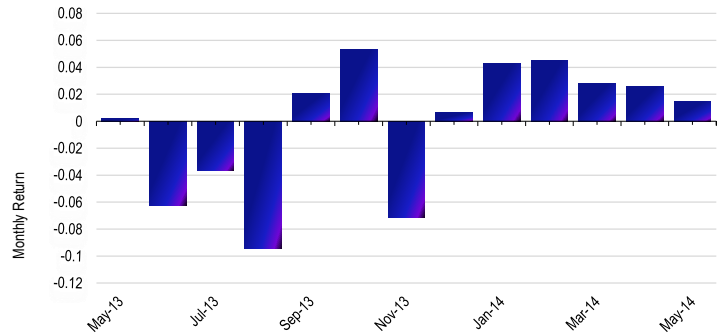
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana		
Astra International	Gas Negara	Efek Bersifat Ekuitas	:	99.09%
Bank Mandiri	Gudang Garam	Pasar Uang	:	0.91%
BCA	PT. Telkom			
BNI	Semen Indonesia			
BRI	Unilever Indonesia			

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Dynamic Money



Kinerja Dynamic Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	1.50%	7.10%	-4.02%	16.73%	1385.32%
Tolok Ukur **	1.11%	5.92%	-3.45%	14.50%	918.21%

** Mulai Januari 2014, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja positif di Mei 2014 seiring dengan meningkatnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4895 (1.11% MoM) dibanding April 2014. Hal ini masih dipicu oleh kondisi politik dalam negeri menjelang pemilu presiden. Sentimen positif juga dikarenakan kenaikan bursa global atas ekspektasi QE. Sektor telekomunikasi dan pertambangan mencatatkan hasil positif di Mei, sedangkan sektor perkebunan CPO mencatatkan kinerja negatif. Deflasi pada Mei 2014 sebesar 0,16% mom vs. inflasi sebesar 0,02% MoM pada April 2014. Inflasi YoY 7,32% vs. 7,25% di April. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.5% pada April. Pada Mei 2014, rupiah mengalami depresiasi sebesar 1.5% ke level 11,611. Pelemahan terjadi dikarenakan oleh ekspektasi pasar atas kelonggaran kebijakan moneter di Eropa, sedangkan permintaan US dollar diprediksikan meningkat di Juni akibat jadwal pembayaran dividen.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 571,293,674.59	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.